

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH BERUPA *MIND MAP* PADA
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS X SMAN I KOTO XI TARUSAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FENTI KARTIKA AWALIYAH
16006/2010**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertabankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah berupa *Mind Map*
pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa
Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran
2013/2014.

Nama : Fenti Kartika Awaliyah

NIM/TM : 16006/2010

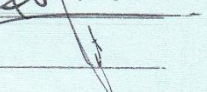
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Januari 2014

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si		1. 
2. Sekretaris	: Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.		2. 
3. Anggota	: Dra. Des.M.,M.S,		3. 
4. Anggota	: Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si,		4. 
5. Anggota	: Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.		5. 

ABSTRAK

Rendahnya kompetensi belajar biologi siswa disebabkan oleh pembelajaran yang kurang mengaktifkan dan menarik bagi siswa. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian tugas rumah berupa *mind map* sebelum penerapan pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah berupa *mind map* dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan model *The Static Group Comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan kecuali X₁, X₂, dan X₃ yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/2014 yang belajar pada guru yang sama. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Cluster Sampling*, sehingga terpilih kelas X₄ sebagai kelas kontrol dan kelas X₈ sebagai kelas eksperimen. Instrumen penilaian ranah kognitif berupa tes hasil belajar (tes objektif) sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotor dilakukan dengan cara non tes yaitu mengisi lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Berdasarkan hasil tes akhir, didapatkan nilai rata-rata ranah kognitif kelas eksperimen yaitu 81 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 75,56. Dengan uji t, didapatkan $t_{hitung} = 1,88$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Nilai rata-rata ranah afektif kelas eksperimen yaitu 80,8 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 74,6. Dengan uji t, didapatkan $t_{hitung} = 1,93$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Nilai rata-rata ranah psikomotor kelas eksperimen yaitu 80,3 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 74,8. Dengan uji t, didapatkan $t_{hitung} = 1,73$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu pemberian tugas rumah berupa *mind map* dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2013/2014, dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah berupa *Mind Map* pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN I Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd. sebagai pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik (PA) dan validator RPP yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Des.M.,M.S, Bapak Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si, dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd. sebagai tim penguji.
4. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M.Si., selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Abdul Razak, S.Si, M.Si sebagai validator dari penilaian lembaran *mind map* dan alat-alat evaluasi yang diujicobakan.
6. Bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Juli Arsismen Sari S.Pd., selaku guru Bidang Studi Biologi Kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan sekaligus sebagai validator dari lembar penilaian afektif dan psikomotor dan soal yang diujicobakan.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMAN 1 Koto XI Tarusan.
9. Siswa kelas X₄ dan X₈ SMAN 1 Koto XI Tarusan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah S.W.T., Amin.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis harapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional	8
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel dan Data.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil	45
B. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Harian 1 kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2013/2014.....	3
2. Lembaran Observasi Ranah Afektif	22
3. Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor.....	23
4. Rancangan <i>The Static Group Comparison Design</i>	26
5. Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2012/2013 pada Guru yang sama.....	27
6. Rincian Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	31
7. Lembaran Observasi Ranah Afektif.....	37
8. Pedoman Penskoran.....	38
9. Rubrik Penilaian Afektif.....	38
10. Lembaran Observasi Ranah Psikomotor.....	39
11. Lembaran Penilaian <i>Mind Map</i>	40
12. Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kelas Sampel Nilai Tes Akhir	45
13. Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Akhir.....	46
14. Hasil Uji Homogenitas Nilai Tes Akhir	47
15. Hasil Uji Hipotesis Nilai Tes Akhir	47

16.	Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kelas Sampel nilai Sikap.....	48
17.	Hasil Uji Normalitas Nilai Sikap.....	48
18.	Hasil Uji Homogenitas Nilai Sikap	49
19.	Hasil Uji Hipotesis Nilai Sikap	49
20.	Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kelas Sampel Nilai Keterampilan.....	50
21.	Hasil Uji Normalitas Nilai Keterampilan	51
22.	Hasil Uji Homogenitas Nilai Keterampilan	51
23.	Hasil Uji Hipotesis Nilai Keterampilan	51
24.	Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh <i>Mind Map</i> tentang Tubuh Manusia.....	18
2. Kerangka Konseptual Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	62
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pesisir Selatan	63
3. RPP Kelas Kontrol.....	64
4. RPP Kelas Eksperimen.....	81
5. Kisi-kisi Soal.....	98
6. Validitas Tes.....	110
7. Hasil Analisis Uji Coba instrumen.....	111
8. Analisis Reliabilitas Tes.....	113
9. Soal Tes Akhir.....	114
10. Lembar Diskusi Siswa.....	118
11. Lembar Validasi.....	121
12. Tabulasi Nilai Tes Akhir, Sikap dan Keterampilan Siswa.....	126
13. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Nilai Tes Akhir.....	129
14. Uji Normalitas Kelas Kontrol Nilai Tes Akhir	130
15. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Nilai Sikap.....	131
16. Uji Normalitas Kelas Kontrol Nilai Sikap.....	132
17. Uji Normalitas Kelas Eksperimen Nilai Keterampilan.....	133
18. Uji Normalitas Kelas Kontrol Nilai Keterampilan.....	134

19.	Kurva Normalitas.....	135
20.	Nilai Kritis Lilliefors.....	136
21.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Nilai Tes Akhir.....	137
22.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Nilai Sikap.....	138
23.	Uji Homogenitas Kelas Sampel Nilai Keterampilan.....	139
24.	Nilai Kritis Sebaran F.....	140
25.	Uji Hipotesis Nilai Tes Akhir.....	142
26.	Uji Hipotesis Nilai Sikap.....	143
27.	Uji Hipotesis Nilai Keterampilan.....	144
28.	Nilai Persentil untuk Distribusi T.....	145
29.	Nilai r <i>product moment</i>	146
30.	Dokumentasi Penelitian.....	147
31.	<i>Mind Map</i> Siswa.....	150
32.	Surat Selesai Penelitian dari SMAN 1 Koto XI Tarusan.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam hidupnya harus mendapatkan pendidikan karena dengan pendidikan yang berkualitas akan memajukan keadaan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terencana dan terorganisasi untuk mengubah tingkah laku manusia secara keseluruhan menjadi lebih baik. Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran siswa di sekolah. Pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) yang mana siswa membangun pengetahuan sendiri dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami konsep-konsep pengetahuan yang bermakna dalam hidupnya.

Sejalan dengan hal itu, pelajaran biologi memiliki karakteristik yang mana objek kajian biologi ini berkaitan dengan makhluk hidup dan alam disekitar serta dalam materi terdapat banyak konsep. Proses pembelajaran biologi harus memberi pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami konsep-konsep yang ada dalam ilmu biologi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 5 September 2013 dengan guru mata pelajaran biologi SMAN 1 Koto XI Tarusan yaitu Bapak H. Juli Arsismen Sari S.Pd., diketahui bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi relatif rendah serta guru belum pernah menerapkan model-model pembelajaran aktif. Hal ini terlihat ketika guru memberi apersepsi dan motivasi, siswa tidak mengetahui materi apa yang akan dipelajari karena kurangnya persiapan siswa untuk belajar serta tidak adanya pemberian tugas sebelumnya. Begitu pula selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak aktif serta tidak mampu mengeksplorasi kemampuannya sendiri.

Siswa tidak aktif disebabkan guru kurang efektif menggunakan metode pembelajaran dan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan melakukan tanya jawab, meskipun ada kegiatan diskusi secara berpasangan tetapi masih belum efektif karena diskusinya tidak terstruktur, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya datang, duduk dan mendengarkan saja saat berlangsungnya proses pembelajaran. Metode ceramah ini memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulannya siswa cepat paham akan materi yang disampaikan oleh guru akan tetapi, kelemahannya siswa tidak mampu mengeksplorasi kemampuannya serta siswa menjadi bosan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa siswa kelas X5 SMAN 1 Koto XI Tarusan diketahui dalam proses pembelajaran terkadang guru menerapkan diskusi secara berpasangan tetapi tidak terstruktur dan tidak ada tindak lanjutnya. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa

sehingga tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru yaitu 75. Rendahnya kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil ujian harian 1 siswa kelas X tahun pelajaran 2013/2014 pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata nilai ujian harian 1 kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
X1	38	70.23
X2	40	66.54
X3	39	68.78
X4	40	62.15
X5	39	50.14
X6	40	59.32
X7	39	60.79
X8	40	64.24

Sumber: Guru Biologi Siswa X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan

Berdasarkan observasi penulis tanggal 20 September 2013 dikelas X4 saat proses pembelajaran berlangsung ditinjau dari aspek afektif siswa kurang termotivasi untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari. Selanjutnya pada ranah psikomotor, dapat dilihat dari keterampilan siswa berdiskusi, mempresentasikan media serta menyimpulkan materi masih rendah. Berdasarkan pengalaman Praktik Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMAN 1 Koto XI Tarusan didapati adanya permasalahan yang sama yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan rendahnya persiapan siswa untuk belajar, begitu juga dari segi afektif dan psikomotor siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan motivasi dan peningkatan aktifitas siswa. Hal ini dapat dilakukan guru dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Model pembelajaran yang

digunakan harus meningkatkan aktifitas siswa dan mampu mengeksplorasi kemampuannya sehingga siswa paham terhadap materi pelajaran. Model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran kooperatif yang bermanfaat untuk mengaktifkan atau melibatkan siswa dalam diskusi di kelas sehingga proses belajar tidak harus berasal dari guru melainkan siswa mampu saling mengajarkan ke teman sebaya (*peer teaching*).

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya tipe *Think Pair Share* (TPS). TPS dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa, karena melibatkan siswa untuk aktif secara langsung dalam memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan, seperti pada *think* yang pelaksanaannya peserta didik di tuntut untuk memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru, *pairing* yaitu peserta didik berpasangan dengan temannya untuk berdiskusi sekitar beberapa menit. Kemudian *share*, pada *share* ini guru meminta pasangan-pasangan saling berbagi ide, informasi pengetahuan dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman serta adanya kerjasama dan interaksi siswa yang satu dengan yang lainnya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari penelitian Sartika (2010) yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada hasil penelitian Viviana (2007) model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh terhadap penyempurnaan peta konsep. Penulis juga telah menerapkan model pembelajaran TPS selama PPLK di Kelas X SMAN I Koto XI Tarusan, meskipun telah menerapkan

model pembelajaran kooperatif TPS tetapi tidak berjalan efektif karena memerlukan waktu yang banyak sedangkan siswa belum menguasai materi pelajaran dan sulit menemukan jawaban LDS. Agar efektifnya model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam proses pembelajaran maka siswa diberi tugas rumah berupa *mind map*.

Mind map dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dibuat sebagai tugas rumah sebelum proses belajar mengajar dimulai, agar siswa memiliki pengetahuan dasar serta konsep-konsep yang ada pada materi yang akan dipelajari di sekolah dan siswa tidak hanya kepala kosong saja yang di bawa ke sekolah. *Mind map* ini juga digunakan siswa saat berdiskusi di kelas ketika mengerjakan lembar diskusi siswa (LDS). *Mind map* adalah suatu diagram yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas-tugas, ataupun suatu yang lainnya yang dikaitkan dan disusun secara radial mengelilingi kata kunci ide utama. Dengan hal ini, pengetahuan yang didapat akan semakin baik dan dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa dalam belajar.

Keberhasilan pemberian tugas rumah berupa *mind map* dibuktikan oleh Ambarini (2010) bahwa “Penerapan pembelajaran aktif *card sort* disertai *mind map* berpengaruh positif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi siswa kelas VII-e SMPN 5 Surakarta”.

Berdasarkan latar belakang masalah dilakukan penelitian berjudul pengaruh pemberian tugas rumah berupa *mind map* pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah siswa kelas X SMAN 1 Koto XI Tarusan sebagai berikut :

1. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang efektif
2. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran
3. Persiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran rendah
4. Berdiskusi secara berpasangan yang telah dilakukan guru belum terstruktur
5. Belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal hasil kompetensi belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dibatasi masalah yang diteliti, yaitu:

1. Persiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran rendah
2. Berdiskusi secara berpasangan yang telah dilakukan guru belum terstruktur
3. Belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal hasil kompetensi belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah pemberian tugas rumah berupa *mind map* pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2013/2014 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah berupa *mind map* pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Bahan masukkan kepada guru biologi SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan, maupun para guru lain dalam memilih strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan kompetensi siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.
2. Tambahan ilmu pengetahuan penulis dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar.
3. Informasi yang dapat dimanfaatkan bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan pemahaman dalam penelitian ini maka akan dijelaskan beberapa definisi operasional yang berhubungan dengan variabel ini:

1. *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan siswa untuk bekerja mandiri serta bekerja sama dengan orang lain. Pada model pembelajaran ini siswa akan diminta berpikir secara individu dulu (tahap *think*) lalu beberapa menit diminta berpasangan untuk berdiskusi tentang jawaban pertanyaan yang ada di LDS (tahap *pair*), dan selanjutnya pasangan tersebut saling berbagi ide, informasi pengetahuan dengan keseluruhan kelas tentang apa telah mereka bicarakan (tahap *share*). Hal ini dapat membuat siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas karena pendapat siswa dapat berbeda-beda satu dengan yang lainnya sehingga dapat merangsang rasa keingintahuan siswa tersebut.
2. *Mind map* adalah suatu diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas-tugas, ataupun suatu yang lainnya yang dikaitkan dan disusun secara radial mengelilingi kata kunci ide utama. Dengan hal ini, pengetahuan yang didapat akan semakin baik dan dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa dalam belajar. *Mind map* ini dibuat siswa sebagai tugas rumah agar siswa datang ke sekolah tidak hanya dengan kepala kosong saja tetapi memiliki pengetahuan dasar

tentang materi yang akan dipelajari dan *mind map* ini juga digunakan saat berdiskusi dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Kompetensi siswa dilihat dari 3 aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor)
Hasil belajar kognitif yaitu skor yang diperoleh siswa pada tes yang diberikan pada akhir penelitian. Aspek afektif dan psikomotor akan dilihat dari proses pembelajaran berlangsung yaitu adanya lembaran observasi yang telah dibuat yang terdiri dari beberapa indikator yang telah ditentukan serta akan diamati oleh dua orang observer.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian Tugas Rumah berupa *Mind Map* dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh Positif terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini

1. Guru bidang studi biologi di sekolah dapat memberikan tugas rumah membuat *mind map* dalam model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran dengan materi lain.
2. Diharapkan pada penerapan oleh peneliti selanjutnya, agar dapat memotivasi siswa untuk belajar sesuai dengan kemauannya sendiri dan berusaha membuat suasana belajar nyaman dan tidak terlalu tegang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Guru Professional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta
- Ambarini, Ninik. 2010. *Penerapan pembelajaran aktif card sort disertai Mind Map untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi siswa kelas VII-e SMPN 5 Surakarta*. Jurnal. Diakses Tanggal 13 Mei 2013.
- Arianti, Peni. 2011. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 8 Surakarta*. Jurnal. Diakses Tanggal 13 Mei 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Buzan, 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT gramedia pustaka umum.
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping*. Yogyakarta: Sakti.
- Gulo. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning, mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Lufri, 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP
- Lufri, 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Kencana
- Sartika, Mona. 2010. *”Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Biologi tentang Materi Sistem Pencernaan pada Siswa kelas XI IPA MAN 1 Model Bukittinggi”*. Skripsi. Padang : FMIPA UNP.